

## Artikel Hasil Pengabdian

### SOSIALISASI PENGEMBANGAN DESA OLAHRAGA DI DESA BANJAR REJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nada Hanifah<sup>1\*</sup>, Riswanto<sup>2</sup>, Friska Octavia Rosa<sup>3</sup>, Iche Widdia Putri<sup>4</sup>, Intan Sovi  
Aghnia Qolbi<sup>5</sup>, Rafli Almi Jaya<sup>6</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Metro,  
Lampung, Indonesia

E-mail: [hanifahnadahsn@univ.ac.id](mailto:hanifahnadahsn@univ.ac.id) <sup>1\*</sup>

#### Abstrak

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA) bertujuan mewujudkan kelembagaan olahraga yang memiliki kepengurusan dan rencana kerja terukur untuk mengembangkan kegiatan olahraga prestasi, meningkatkan kualitas fasilitas olahraga bola voli dan sepak bola sebagai olahraga unggulan, menjalin kerja sama dan mengembangkan pola pembinaan bidang olahraga di Desa Banjar Rejo yang mengacu pada *Sport Development Index*, mengembangkan dan mempromosikan Desa Banjar Rejo sebagai desa olahraga berstandar SDI, serta membentuk masyarakat Desa Banjar Rejo yang sehat. Karang Taruna dan Pemerintah Desa Banjar Rejo menjadi sasaran utama dalam program untuk membentuk karang taruna yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam bidang olahraga khususnya dalam olahraga unggulan, yaitu sepak bola dan bola voli. Teknologi yang akan digunakan dalam pengembangan Desa Olahraga yaitu penggunaan aplikasi dan platform digital dan media sosial serta teknologi mesin sebagai teknologi yang membantu proses kegiatan. Kegiatan PPK ORMAWA menggunakan metode pendekatan workshop, meliputi: metode ceramah, diskusi, penugasan dan pendampingan, kolaboratif, dan tanya jawab mengenai sosialisasi pengenalan program. Keluaran peningkatan program Desa Olahraga melalui workshop yang telah dilaksanakan, yaitu meningkatkan wawasan masyarakat pada Desa Olahraga SDI serta faktor yang, semangat karang taruna dan masyarakat, dukungan dari pemerintah desa dan pemuda desa serta pelatih olahraga, meningkatkan motivasi terkait pengembangan desa olahraga, dan dukungan fasilitas dan pengakuan serta perlindungan pihak Pemerintah Desa. Dampak yang diperoleh oleh mitra dalam pengembangan Desa olahraga mencakup peningkatan fasilitas olahraga terutama olahraga unggulan, peningkatan kesehatan masyarakat, manajemen pengelolaan dan pelatihan olahraga dengan membentuk lembaga Desa yang bergerak khusus kegiatan olahraga, peningkatan prestasi olahraga serta peluang untuk berinteraksi dengan masyarakat yang bersemangat, menjalin kerjasama dengan SMA Negeri Olahraga Lampung, menyelenggarakan kompetisi olahraga unggulan, dan mempromosikan Desa Banjar Rejo sebagai desa olahraga diberbagai media sosial.

**Kata Kunci:** Masyarakat; SDI; Desa Olahraga

#### Abstract

The Student Organization Capacity Strengthening Program (PPK ORMAWA) aims to create sports institutions that have measurable management and work plans to develop achievement sports activities, improve the quality of volleyball and soccer sports facilities as superior sports, establish cooperation and develop patterns of coaching in the field of sports in the village. Banjar Rejo, which refers to the Sport Development Index, develops and promotes Banjar Rejo Village as a sports village with SDI standards, and forms a healthy Banjar Rejo Village community. Karang Taruna and the Banjar Rejo Village Government are the main targets in the program to form youth organizations that have the ability and skills in sports, especially in leading sports, namely soccer and volleyball. The technology that will be used in the development of the Sports Village is the use of digital applications and platforms and social media and machine technology as technology that helps process activities. PPK ORMAWA activities use the workshop approach method, including: lecture methods, discussions,

assignments and mentoring, collaborative, and questions and answers regarding the socialization of program introductions. The output of improving the Sports Village program through workshops that have been implemented, namely increasing community insight into the SDI Sports Village and its factors, youth and community enthusiasm, support from the village government and village youth and sports trainers, increasing motivation related to the development of a sports village, and supporting facilities and recognition and protection of the village government. The impact obtained by partners in the development of sports villages includes improving sports facilities, especially leading sports, improving public health, sports management and training by establishing Village institutions that specialize in sports activities, increasing sports achievements and opportunities to interact with enthusiastic communities, establish cooperation with Lampung Sports State High School, holding a leading sports competition, and promoting Banjar Rejo Village as a sports village on various social media.

**Keywords:** *Public; SDI; Sports Village*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Desa Banjar Rejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Desa Banjar Rejo yang menjadi mitra PPK ORMAWA sendiri sudah memiliki hubungan kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Metro yang ada pada MoU Nomor : 1247/II.3.AU/F/UMM/2021 yang terjalin sejak tahun 2021. Potensi olahraga yang dimiliki Desa Banjar Rejo cukup besar, di mana masyarakat memiliki minat dan talenta yang tinggi pada kegiatan olahraga baik cabang olahraga sepak bola, bola voli, badminton dan tenis meja serta senam. Olahraga unggulan yang terdapat di desa Banjarejo yaitu olahraga sepak bola dan bola voli. Masyarakat yang aktif dalam kegiatan olahraga desa berasal dari banyak sekali lintas generasi mulai dari anak – anak, remaja hingga orang dewasa. Selain minat dan bakat masyarakat di bidang olahraga yang relatif tinggi, desa Banjar Rejo juga sudah sering menjadi tuan rumah dalam berbagi kegiatan keolahragaan, seperti menjadi tuan rumah turnamen sepakbola tingkat kecamatan Batanghari. Menurut khairuddin (2017) “olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (meningkatkan kualitas hidup). Sepertihalnya makan, olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik ; artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan, tidak ditinggalkan”. Desa Banjar Rejo juga sering mengirimkan delegasi untuk mengikuti perlombaan olahraga yang cukup bergengsi baik tingkat kecamatan Batanghari maupun Provinsi Lampung.

Sport Development Index (SDI) merupakan pengukuran Indeks Pembangunan Olahraga (Sport Development Index/SDI) yang dikeluarkan oleh KEMENPORA untuk memperoleh data dan informasi tentang kontribusi olahraga bagi pembangunan (Kemenpora.go.id, 2022). Banjar Rejo memiliki lahan desa (ruang terbuka) yang dapat dioptimalkan dengan baik oleh masyarakat dan pemuda desa dalam bidang olahraga. Ruang terbuka yang dimiliki oleh suatu desa dengan aktivitas olahraga masyarakat merupakan dua hal yang saling berhubungan secara timbal balik, adanya fasilitas olahraga yang memadai dapat menumbuhkan motivasi motivasi masyarakat untuk berolahraga serta menumbuhkan rasa

semangat masyarakat yang tinggi untuk melatih dan mengembangkan kreativitas serta kemampuan dalam berolahraga (Rahayu dan Sinurat: 2019; Bintari et.al., 2016). Pengembangan fasilitas sarana dan prasarana di desa Banjarejo akan membantu menumbuhkan rasa semangat dan antusiasisme dalam berolahraga untuk menjadi masyarakat yang sehat dan berprestasi dalam bidang olahraga, terutama pada olahraga unggulan (Putra, et.al., 2018).

Permasalahan yang dihadapi oleh Desa Banjar rejo salah satunya, yaitu desa belum memiliki pola pembinaan SDM di bidang olahraga yang optimal dan belum memiliki kelembagaan dalam pengelolaan bidang olahraga, sehingga masih bersifat mandiri dan berjalan sendiri-sendiri. Aktivitas olahraga yang dilakukan belum mendapat kontrol yang jelas dan hanya menjadi olahraga hiburan atau hobi saja. Menurut Qomarullah, dkk (2022) kelembagaan atau manajemen pembinaan olahraga perlu dilakukan karena dalam agar suatu proses dapat terintegrasi atau terstruktur dan dikoordinir tentang proses pembinaan dan pengembangan yang mana memerlukan wadah untuk menaungi olahraga tersebut sehingga dalam prestasi olahraga yang mana peran personal sangat berpengaruh pada pencapaian sebuah tujuan yang mana dengan memanfaatkan karang taruna (Taqwarahmah, et.al, 2017) atau pelajar serta masyarakat sebagai input untuk di bina dan dikembangkan kemampuannya dalam berolahraga.

Keberhasilan suatu kelembagaan olahraga untuk mencapai tujuan dan mengembangkan kemampuan serta prestasi pada karang taruna dan masyarakat desa Banjar Rejo tergantung pada kemampuan untuk memotivasi serta memberi pemahaman akan pentingnya olahraga dan dampak positif yang didapatkan kepada masyarakat sekitar. Solusi yang dapat dikembangkan dari potensi dan masalah yang ada di Desa Banjar Rejo salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat. Karang taruna dan masyarakat berperan penting dalam pengembangan Desa olahraga, oleh karena itu interaksi dan komunikasi antar pengurus dan anggota harus dilakukan sebaik mungkin sehingga akan memunculkan partisipasi yang menggerakkan para masyarakat dan karang taruna menjadi lebih akrab dengan baiknya komunikasi antar pengurus dan anggota dapat memudahkan untuk membuat suatu program dan mencapai suatu tujuan (Kurniasari, dkk. 2013). Pemberdayaan merupakan penciptaan suasana yang menjadikan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Desa olahraga yang terbentuk bertujuan untuk mewujudkan kelembagaan olahraga yang memiliki kepengurusan dan rencana kerja terukur dan terstruktur untuk mengembangkan kegiatan olahraga prestasi, meningkatkan kualitas fasilitas yang ada di Desa Banjar Rejo, menjalin kerjasama dengan instansi atau dinas terkait untuk mengembangkan potensi dari masyarakat (Rosmila, 2021) Desa Banjar Rejo serta mengembangkan, mempromosikan Desa Banjar Rejo sebagai desa olahraga berstandar *Sport Development Index* dan membentuk masyarakat Desa Banjar Rejo yang sehat.



Gambar 1. Kegiatan observasi lapangan di Desa Banjar Rejo

Adanya Desa olahraga dapat berdampak positif bagi masyarakat yang mana dapat membantu untuk mewujudkan prestasi-prestasi dalam berolahraga yang dapat dimanfaatkan untuk pendidikan ataupun meningkatkan kesehatan jasmani maupun rohani masyarakat untuk masyarakat (Soegiyanto : 2013). Keikutsertaan atau partisipasi oleh masyarakat (Gahung, et.al., 2017; Januarharyono, 2019) maupun Karang Taruna Desa Banjar Rejo tentunya menjadi bagian terpenting dalam berjalannya program untuk terus berprestasi. Sehingga kualitas dan kuantitas sumber daya manusia SDM di desa Banjarejo sangat dipertimbangkan untuk jalannya program. Melihat potensi Desa Banjarrejo maka PPK Ormawa Ikatan Mahasiswa Pendidikan Fisika (IMAFIS) menetapkan topik Desa Olahraga sebagai upaya untuk mengembangkan desa Banjarrejo menjadi desa yang unggul di bidang Olahraga.

Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Pendidikan Fisika Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro merupakan organisasi kemahasiswaan di lingkungan FKIP yang merupakan wadah pembinaan dan pengabdian masyarakat yang independen, egaliter dan demokratis. IMAFIS UM Metro telah berdiri sejak tahun 05 November 1999 memiliki program pengembangan bidang olahraga yang tampak dari event-event bidang olahraga bernama IMAFIS CUP rutin diselenggarakan setiap tahun. Selain itu dalam struktur organisasinya, IMAFIS juga telah menetapkan salah satu bidang pengembangan olahraga yaitu bidang Seni dan Olahraga yang memiliki peran mengelola kegiatan olahraga dan seni. Kelompok mitra sasaran yang dibidik oleh PPK ORMAWA IMAFIS UM Metro meliputi seluruh masyarakat Desa Banjar Rejo serta Karang Taruna Desa Banjar Rejo. PPK ORMAWA IMAFIS juga bekerjasama dengan salah satu mitra dalam bidang Pendidikan yaitu SMA N Olahraga Lampung yang letaknya tidak jauh dari desa Banjar Rejo sehingga para pemuda-pemudi khususnya siswa/i yang menempuh Pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan di arahkan untuk dapat meneruskan minat dan bakat olahraga sebagai salah satu prestasi yang dapat dikembangkan dan di lanjutkan di SMA N Olahraga Lampung.

## METODE

Pengembangan Desa olahraga yang dilakukan akan menggunakan beberapa teknologi untuk membantu berjalannya pengembangan Desa tersebut antara lain, yaitu teknologi digital dengan penggunaan aplikasi dan platform digital lainnya dapat digunakan untuk mengelola jadwal, pendataan dan pengelolaan sarana dan prasarana, komunikasi antar tim PPK-



ORMAWA, karang taruna, pelataih, dan perangkat Desa dalam berjalannya proses pengembangan Desa. Penggunaan aplikasi mobile juga dimanfaatkan untuk pemesanan fasilitas olahraga yang tidak ada di wilayah tersebut serta dapat digunakan pula sebagai sistem penilaian dan pelaporan kegiatan yang belum dan telah dilakukan. Media Sosial merupakan salah satu teknologi terkini yang digunakan yaitu media sosial yang digunakan untuk teknik pemasaran dalam mempromosikan Desa olahraga yang dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan dan acara yang dilaksanakan. Adanya promosi melalui media sosial dapat mengenalkan Desa Banjar Rejo secara tidak langsung pada khalayak umum, serta teknologi mesin yang salah satunya yaitu mesin pemotong rumput yang digunakan untuk merawat dan memotong rumput di lapangan sepak bola. Penerapan kombinasi teknologi tersebut dapat membantu meningkatkan pengalaman dan partisipasi dalam kegiatan olahraga di desa. Berkembangnya teknologi juga dapat membeawa dampak pada masyarakat dalam kegiatan olahraga yang lebih baik, baik dari sisi Pendidikan maupun olahraga rekreasi (Yoda, 2020). Kegiatan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) dilakukan pertemuan awal dengan kegiatan workshop yang dapat di lihat pada gambar 2. Workshop merupakan salah satu kegiatan berkumpul yang terdiri dari beberapa orang untuk memecahkan dan mendapatkan solusi dari topik yang diangkat (Sudiati, 2018). Metode yang digunakan dalam kegiatan workshop menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode ceramah, yaitu metode yang dilakukan untuk mengenalkan dan menyampaikan materi mengenai program dan alur PPK Ormawa yang telah dibuat oleh Tim kepada masyarakat.



Gambar 2. Tim PPK Ormawa memaparkan Program

2. Metode diskusi, yaitu pemateri menampilkan suatu permasalahan dalam proses pembentukan desa olahraga yang berstandar SDI dan mencari solusinya dengan kesepakatan Bersama masyarakat yang menjadi peserta tersebut. Menyusun program kerja pengembangan desa olahraga disusun secara sistematis dan terarah, meliputi pengembangan sarana dan prasarana olahraga, pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) olahraga, pembinaan dan pengembangan klub olahraga, pengembangan olahraga berbasis komunitas, serta pengembangan event – event olahraga di desa.
3. Metode Penugasan dan pendampingan, yaitu menunjukkan alur atau roadmap pelaksanaan penerapan Desa Banjar Rejo, Lampung Timur Sebagai Desa Olahraga Berstandar *Sport Development Index* yang dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan menjadi desa olahraga yang berstandar SDI.
4. Metode kolaboratif, yaitu pemateri dan peserta bekerja sama dalam mewujudkan desa olahraga dengan saling memberi informasi, gagasan, dan pengalaman mengenai Desa

olahraga. Pembentukan lembaga pengembangan desa olahraga dibentuk untuk mengelola dan menjalankan program pengembangan desa olahraga.

5. Metode tanya jawab, metode ini dilakukan dengan Teknik angket yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara masyarakat menjawab beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh tim pelaksana untuk mengetahui kepedulian, kesiapan, minat dan bakat, serta pemahaman mengenai materi Desa olahraga yang telah disampaikan oleh Tim pelaksana PPK Ormawa.

Gambar 3. Proses Diskusi Tim PPK Ormawa dengan Warga, Pemuda dan Aktivis Desa



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perwakilan dari kelompok masyarakat yang hadir diberikan pemaparan materi mengenai Desa olahraga untuk masyarakat desa Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur dalam mewujudkan kelembagaan olahraga yang memiliki kepengurusan dan rencana kerja terukur dengan menjalin Kerjasama, mencakup peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga dan aktivitas fisik untuk Kesehatan, dan mengembangkan pola pembinaan bidang olahraga yang mengacu pada sport development index. Kegiatan yang dilaksanakan memberikan penjelasan mengenai program yang dilaksanakan dan menunjukkan road map pelaksanaan dalam mewujudkan masyarakat Banjarejo yang sehat, berprestasi dalam bidang olahraga dan mengembangkan olahraga unggulan yang mana dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Menurut Pradhana (2016) “Pembangunan olahraga merupakan kebutuhan manusia. Manusia telah setuju bahwa olahraga adalah sarana penting untuk meningkatkan karakter dan mentalitas bangsa, Oleh karena itulah pembangunan olahraga digalakkan untuk hal peningkatan kualitas-kualitas sumber daya manusia, dan yang paling penting untuk kesehatan jasmani maupun rohani”. Dalam konteks pendidikan formal kegiatan ini juga memberikan kemampuan serta keterampilan bagi pelajar yang ingin melanjutkan pendidikan dalam bidang olahraga. Kegiatan utama yang dilaksanakan dalam program pembinaan desa olahraga ini yaitu :

1. Sinkronisasi program komunitas olahraga dengan program desa di bidang olahraga. Hal ini dilakukan agar program desa di bidang olahraga bisa menguatkan program komunitas olahraga yang ada dan tidak menyebabkan tumpang tindih dalam pelaksanaan.
2. Membentuk Lembaga Desa yang bergerak khusus dalam kegiatan olahraga. Lembaga desa yang memiliki pergerakan khusus di bidang olahraga diharapkan mampu fokus dalam menangani dan manajemen kegiatan olahraga di desa banjarejo.
3. Penyusunan program pengembangan dan pelatihan bidang olahraga yang mengacu pada

*Sport Development Index* dan Menggelar kompetisi olahraga secara berkala. Pelatihan di bidang olahraga yang disusun dan mengacu pada SDI akan menghasilkan kinerja yang terarah dan hasil yang maksimal dalam mengembangkan desa olahraga.

4. Peningkatan kualitas fasilitas dibidang olahraga terutama olahraga bola voli dan sepak bola. Cabang olahraga bola voli dan sepak bola yang menjadi olahraga unggulan desa dilakukan optimalisasi baik dari segi manajemen pelatihan dan program maupun peningkatan kualitas sarana olahraga seperti lapangan yang layak dan menggunakan aturan atau ketentuan olahraga yang berlaku.
5. Menjalin kerjasama dengan SMA Negeri Olahraga Lampung, sebagai sarana bagi generasi muda Desa Banjar Rejo yang memiliki bakat di bidang olahraga untuk melanjutkan pendidikan di bidang olahraga.
6. Menyelenggarakan kompetisi olahraga unggulan di Desa Banjarejo. Kegiatan kompetisi olahraga dilakukan untuk memberikan semangat kepada masyarakat dalam berlatih dan mengasah kemampuan olahraga serta menjadi wadah dalam mengukur kemampuan olahraga antar tim cabang olahraga.

Kegiatan utama yang dilakukan mengacu pada *Road map* tahunan yang disampaikan kepada masyarakat tentang program desa olahraga tertera pada gambar 4.



Gambar 4. *Road map* tahunan desa olahraga Banjarejo

Menurut Gunawan (2021) “Dari aspek keilmuan, di mana sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu instrumen pembangunan manusia, maka sarana dan prasarana olahraga harus dianggap sebagai barang publik, sehingga pengelolaannya merupakan ranah manajemen publik”. Pada tahun pertama, diharapkan desa Banjarejo bisa menjadi desa olahraga yang berstandar SDI dengan sistem pengelolaan kegiatan olahraga yang optimal, fasilitas olahraga yang memadai dan pelatihan olahraga yang intensif sehingga tercipta atlet olahraga dari desa olahraga Banjarejo. Pada tahun kedua dicanangkan program desa olahraga berhasil mencetak atlet olahraga dan mampu bersaing dalam kompetisi olahraga baik di tingkat provinsi hingga kancah Nasional. Setelah menjadi desa olahraga berstandar SDI dengan segala fasilitas dan manajemen olahraga yang baik dan berhasil mencetak atlet hingga nasional, pada tahun ketiga program ini diupayakan agar dapat menghantarkan desa Banjar Rejo sebagai Desa olahraga yang dapat menjadi inspirasi bagi seluruh Desa di Indonesia dalam mengelola kegiatan olahraga di desanya masing – masing. Kegiatan sosialisasi maupun pembinaan Desa

yang dilakukan mengenai pengembangan Desa olahraga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam konsep pengembangan desa olahraga secara signifikan bagi para masyarakat maupun karang taruna Desa Banjar Rejo, yang mana beberapa peningkatan pengetahuan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Wawasan masyarakat menjadi terbuka terkait standar olahraga atau SDI serta faktor – faktor yang dapat mempengaruhi dalam penyelenggaraan desa olahraga.
2. Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan warga Desa dan karang taruna mengenai konsep dan manfaat pengembangan Desa olahraga. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat partisipasi dalam diskusi, pertanyaan yang relevan yang diajukan, serta tingkat pemahaman yang lebih dalam mengenai aspek-aspek dalam pengembangan desa olahraga.
3. Adanya semangat karang taruna dan masyarakat desa banjar rejo dalam meningkatkan manajemen olahraga di desa Banjarejo. Masyarakat dan karang taruna Desa mampu mengidentifikasi potensi positif yang dapat dihasilkan melalui upaya ini, seperti peningkatan kesehatan dan kebugaran, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan semangat karang taruna dan masyarakat desa Banjar Rejo
4. Adanya dukungan dari pemerintah desa dan pemuda desa serta tokoh atau pelatih olahraga dalam memajukan olahraga desa Banjarejo.
5. Diperlukan dorongan serta motivasi dari seluruh lapisan masyarakat desa Banjarejo dalam memajukan desa olahraga baik dari pelaksanaan, pemugaran fasilitas dan penyelenggaraan kompetisi.
6. Dukungan fasilitas dan pengakuan serta perlindungan dari pihak pemerintah desa dalam mengimplementasikan pengembangan desa olahraga berstandar SDI.



Gambar 5. kegiatan Sosialisasi pengembangan desa olahraga

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan desa olahraga di Desa Banjar Rejo, Batanghari, Lampung Timur sebagai Desa Olahraga Berstandar Sport Development Index adalah program memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui gaya hidup sehat, membantu menggerakkan dan memotivasi partisipasi karang taruna dan masyarakat Desa Banjar dalam kegiatan olahraga dan dapat mewujudkan kelembagaan olahraga yang memiliki kepengurusan yang terencana dan terukur untuk mengembangkan kegiatan olahraga prestasi, meningkatkan kualitas fasilitas olahraga bola voli dan sepak bola sebagai olahraga unggulan. Pelaksanaan pengembangan desa olahraga dapat mewujudkan masyarakat Banjar Rejo yang berprestasi dalam bidang olahraga dan mempunyai dan mengembangkan olahraga unggulan, dengan peningkatan fasilitas bidang olahraga dapat menjadikan olahraga yang terstandar. Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan warga dan karang



taruna Desa Banjar Rejo mengenai konsep, road map, dan manfaat Desa olahraga yang akan dikembangkan serta pemahaman mengenai standar olahraga yaitu *Sport Development Index* (SDI)

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terutama disampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ditjen Diktiristek, dan Belmawa yang telah memberikan pendanaan melalui Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA) Tahun 2023 serta kepada Universitas Muhammadiyah Metro yang telah mendukung secara penuh dalam kegiatan program penguatan kapasitas organisasi kemahasiswaan IMAFIS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bintari, P. N., & Darmawan, C. (2016). Peran pemuda sebagai penerus tradisi sambatan dalam rangka pembentukan karakter gotong royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), h. 57-76.
- Gahung, E. A., Gosal, T. R., & Singkoh, F. (2017). Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pemuda di Desa Liwutung Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Eksekutif*, 1(1), h. 1-10.
- Gunawan, A., Mahendra, R. I., Hidayat, A. (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga. *Jurnal pembangunan manusia dan kebudayaan*, 1(1), h. 1 – 11. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v1i1.1>
- Januarharyono, Y. (2019). Peran Pemuda Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 13(1), h. 1-9.
- Khairuddin. (2017). Olahraga Dalam Pandangan Islam. *Jurnal olahraga Indragiri*, 1(1), h. 1 – 15. <https://doi.org/10.32520/joi.v1i1.196>
- KS., Soegiyanto. 2013. Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(1), h. 18 – 24. <https://doi.org/10.15294/miki.v3i1.2656>
- Kurniasari, D., Suyahmo., dan Lestari, P. 2014. Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda Ngembalrejo. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2 (2), h. 77-82. <https://doi.org/10.15294/ucej.v2i2.2186>
- Putra, P. D., Nasir, M., & Rozaini, N. (2018). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Serta Kesehatan Di Kota Gunung Sitoli: Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Pertamina (Persero) Marketing Operating Region (Mor) I–Terminal Bahan Bakar Minyak (Tbbm) Gunung Sitoli. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(3), 776-786.
- Pradhana, A. (2016). Analisis *Sport Development Index* Kecamatan Ngronggot Kabupaten Ngajuk. *Jurnal kesehatan olahraga*, 06(2), h. 77 – 82.
- Qomarrullah, R. dan Wulandari, L. (2022). *Desain Pembangunan Olahraga Nasional*. Deepublish. Yogyakarta.
- Rahayu, R. dan Sinurat, R. (2019). Analisis Pembangunan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Ditinjau Dari *Sport Development Indeks* (SDI). *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), h. 182 – 192. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v6i2.892>
- Rosmila, R. (2021). Peran Pemuda Karang Taruna Dalam Pembangunan Desa Gereneng Timur Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram).
- Sudiati, T. (2018). Peningkatan Kinerja Guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Melalui

Workshop. *Jurnal KajianTeori dan Praktik Kependidikan*. 3(2), 231-237.  
<http://dx.doi.org/10.17977/um027v3i22018p231>

Taqwarahmah, C. G., Riyono, B., & Setyawati, D. (2017). Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Desa Karangpatihan, Kabupaten Ponorogo Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), h. 37-48.

Yoda, I. K. 2020. Peran Olahraga Dalam Membangun SDM Unggul Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal IKA*, 18(1), 1-22. <https://doi.org/10.23887/ika.v18i1.28381>